



---

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (SURVEY PT. SRIWIJAYA CONTAINER)

Dela Rizky Amalia<sup>1\*</sup> Harsi Romli<sup>2</sup> dan Mutiara Kemala Ratu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
Jl. Jend. Sudirman Km. 4 No. 62, 20 Ilir Kec Ilir Timur I, Palembang, Indonesia

\*Corresponding Author: [delarizkyamalia0@gmail.com](mailto:delarizkyamalia0@gmail.com)

Diterima: Maret 2023; Direvisi: April 2023; Dipublikasikan: Mei 2023

### ABSTRACT

*This thesis aims to determine the Effect of Accounting Information Systems and Human Resources on the Quality of Financial Reports at PT. Sriwijaya Container. The problem that occurs is that the educational background of employees is still not in accordance with the task section and the accounting information system used cannot be accessed by the general public. In this study, the research method used was a quantitative method, namely the method of collecting data in the form of numbers and the analysis used was multiple regression using SPSS 26. Based on the results of this study indicate that simultaneously (Test F) accounting information system variables and the quality of human resources affect the quality of financial reports. Partially (T test) the accounting information system variable has no effect on the quality of financial reports, while the human resources variable has an effect on the quality of financial reports.*

**Keywords:** Accounting Information Systems, Human Resources, Quality of financial reports.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas laporan Keuangan di PT. Sriwijaya Container. Permasalahan yang terjadi ialah background pendidikan karyawan masih ada yang tidak sesuai dengan bagian tugas dan sistem informasi akuntansi yang digunakan tidak bisa diakses oleh masyarakat umum. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode pengambilan data berupa angka-angka serta analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan (Uji F) variabel sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial (Uji T) variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Sumber Daya Manusia, Kualitas laporan keuangan.

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dan persaingan globalisasi pada persaingan bisnis berkembang sangat pesat. Hal tersebut dilihat dari perkembangan dalam informasi dan teknologi yang mendorong suatu perusahaan agar terus berkembang (Ramadani, Maulana Yusuf, et al., 2022). Perkembangan teknologi dan informasi telah mengubah instansi swasta maupun pemerintah dalam memproses dan melaporkan suatu informasi, terutama informasi keuangan. Masalah perkembangan teknologi di Indonesia sudah berkembang sangat pesat mempunyai dampak yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam dunia bisnis, khususnya dalam bidang pengelolaan data yang sebelumnya manual menjadi komputer sebagai alat pengelolaan data. Penggunaan teknologi berbasis komputer sangat diperlukan dalam proses pengelolaan data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan (Astuti, 2021).

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang telah dicapai pada setiap periode (satu tahun). Laporan keuangan merupakan suatu landasan informasi bagi penggunaannya sebagai salah satu elemen dalam proses pengambilan keputusan. Selain sebagai informasi, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai proses dalam pengambilan keputusan dan juga memberikan gambaran sebagai indikator keberhasilan satu pemerintah daerah dalam mencapai tujuannya (Samukri et al., 2021).

Kualitas laporan keuangan dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kurangnya kualitas laporan keuangan menjadi permasalahan utama dalam pengolahan data perusahaan. Tentu akan mempengaruhi proses saat pengambilan keputusan. Akibatnya perusahaan akan sulit mendapatkan kepercayaan dari investor maupun konsumen. Maka dari itu perlu adanya pembelajaran khusus mengenai pengolahan laporan keuangan sehingga dapat mengurangi resiko kerugian dalam mengolah laporan pada perusahaan (Atharrizka et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses dapat dikatakan sistem informasi akuntansi berjalan baik apabila didalamnya terdapat karakteristik yang menjadi acuan perusahaan yaitu, relevan, dapat dipahami, dapat diuji (Realibilitas), netral, tepat waktu, dapat dibandingkan dan lengkap (Maulinda, 2021). Dengan terciptanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan dapat mengelola laporan keuangan secara sistematis. Selain faktor sistem informasi akuntansi, Sumber daya manusia merupakan faktor penentu yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang berkualitas juga.

Kebutuhan sistem informasi yang semakin luas sangat berpengaruh terhadap pengolahan data yang meningkat. Karena perubahan sistem pengolahan manual tidak efektif lagi dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelayanan serta pengolahan laporan keuangan dalam dunia bisnis. Dalam keadaan persaingan bisnis yang ketat, kecepatan informasi atau efisiensi waktu sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi serta rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan dan peluang pasar untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya. Maka dari itu teknologi informasi sangat diperlukan agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan pada masing-masing pelaku di bidang bisnis (Nandy, 2019).

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi dengan skala besar maupun kecil. Dengan adanya sumber daya manusia maka kualitas laporan keuangan akan terealisasi dengan baik. sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan dalam proses pengembangan organisasi karena pengembangan kualitas pelayanan akan terealisasi apabila ditunjang dengan sumber daya manusia yang berkualitas (Maharani, 2019). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berperan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, mendayagunakan sumber daya-sumber daya lain dalam perusahaan dan menjalankan strategi bisnis secara operasional (Ratu et al., 2022).

Pengelolaan sistem informasi haruslah dikelola oleh SDM yang memiliki keterampilan dibidang akuntansi dengan pemahaman yang baik serta memiliki nilai kompetensi yang bagus agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang memiliki nilai serta laporan keuangan yang memiliki informasi berguna untuk pengambilan keputusan serta penerapan kebijakan yang nantinya dapat diandalkan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasanya pelanggan dan perusahaan akan diuntungkan. Faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan yaitu Sumber Daya Manusia. Sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan organisasi baik organisasi pemerintahan maupun swasta (Animah et al., 2020)

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor penting dalam suatu organisasi, karena sumber daya manusia adalah kumpulan dari sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu (Tawaqal & Suparno, 2019). Kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kualitas yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memahami dan berkompeten dibidang pengelola keuangan (Mutiar, 2021a).

PT. Sriwijaya Container merupakan perusahaan yang berdiri di Palembang pada Tahun 2015 dan berbadan hukum pada tahun 2017. Perusahaan ini berfokus pada jasa angkutan dikawasan Pelabuhan, container, tiang pancang, pipa gas/pertamina, batubara, alat berat dan angkutan logistik lainnya. Bisnis utama perusahaan ini adalah pemasok serta jual beli, sewa, *service* container dan modifikasi. Sistem yang digunakan pada perusahaan ini dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Kurangnya kesadaran sumber daya manusia yang ada untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan tersebut tentunya akan mengakibatkan kualitas laporan keuangan menjadi tidak akurat, dan tujuan perusahaan tersebut sulit untuk dicapai.

Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan masih lemahnya penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Tentunya hal itu akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perlu adanya Pendidikan dan pelatihan Sumber daya manusia (SDM) pada perusahaan terkait pembelajaran dalam mengolah laporan keuangan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Karyawan yang ikut andil dalam membuat laporan keuangan yang sebenarnya tidak memiliki latar belakang akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan karena kurang kompeten di bidangnya. Maka dari itu akan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan kurang berkualitas dan tidak disajikan dengan perhitungan yang akurat dan juga kurang lengkap. Sehingga tidak diyakini tentang kewajarannya dan tidak dapat diperbandingkan laporan keuangan tahun lalu. Dapat dikatakan laporan keuangan sudah baik jika memperhatikan penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut.

**Dela Rizky Amalia, Harsi Romli dan Mutiara Kemala Ratu: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (SURVEY PT. SRIWIJAYA CONTAINER)**

Alasan peneliti mengambil masalah tersebut yaitu untuk menunjang perusahaan agar kualitas laporan keuangan perusahaan tersusun dengan baik. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi dan pengelolaan sumber daya manusia yang baik, tentu akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Maka dari itu diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat mengatur pengolahan data perusahaan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini merupakan penelitian yang sebelumnya sudah diangkat dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi terhadap kualitas Laporan Keuangan” (Chairina & Wehartaty, 2019).

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu, pada penelitian terdahulu tidak menggunakan teori studi kepustakaan sedangkan penelitian sekarang menggunakan teori *stewardship* pada studi kepustakaan. Penelitian sebelumnya mencakup pembahasan mengenai laporan keuangan pemerintahan yang menjelaskan bagaimana sistem yang digunakan pada laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung (Mutiara, 2021a) Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana penerapan Sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Sriwijaya Container.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Kontijensi (*Contingency Theory*)**

*Grand Theory* yang mendasari penelitian ini merupakan bagian dari *agency theory* yaitu *stewardship theory*. *Stewardship* menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Teori *stewardship* juga merupakan teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya (Sanjaya, 2017).

Teori *stewardship* ini mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. *Steward* akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengandemikian fungsi utilitas akan maksimal. *Steward* yang dengan sukses dapat meningkatkan kinerja perusahaan akan mampu memuaskan sebagian besar organisasi yang lain, sebab sebagian besar *stakeholder* memiliki kepentingan yang telah dilayani dengan baik lewat peningkatan kemakmuran yang diraih organisasi. Oleh karena itu, *stewardship* yang pro organisasi termotivasi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan, disamping dapat memberikan kepuasan kepada kepentingan *shareholder*. Penjelasan ini tidak mengimplikasikan bahwa *Steward* mewujudkan tarik menarik antara kebutuhan personal dan tujuan organisasi dan kepercayaan bahwa dengan bekerja untuk organisasi, dan kemudian dikumpulkan, maka kebutuhan personal akan bertemu.

Keterkaitan antara teori *stewardship* dengan pengaruh sistem informasi dan sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan yaitu informasi akan lebih akurat dan berkualitas. Berdasarkan teori *stewardship* hubungan positif antara kualitas laporan keuangan terhadap teori ini menggambarkan dimana manajemen tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi dan mengasumsikan adanya hubungan yang kuat kepuasan dan kesuksesan organisasi.

Hubungan *stewardship* dengan penelitian ini yaitu berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan guna peningkatan sistem keuangan perusahaan agar pencapaian profitabilitas perusahaan berjalan dengan baik, terlebih teori *stewardship* ini akan membentuk suatu perilaku dimana orang bekerja tidak hanya untuk memaksimalkan utilitas pribadinya, tetapi mereka dapat lebih bertanggung jawab secara bersama-sama dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya kualitas laporan keuangan yang kompetitif maka perusahaan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi mencakup proses, prosedur dan system yang menangkap data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi terperinci dengan mengklasifikasikan, meringkas dan menggabungkan serta melaporkan ringkasan data akuntansi kepada pengguna internal dan eksternal. Sistem informasi akuntansi bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena pada saat penyusunan laporan keuangan sistem informasi akuntansi ini sangat membantu. Salah satu alasannya ialah mengurangi salah saji pada laporan keuangan, menghindari kecurangan serta penyimpangan kesalahan yang dapat merugikan perusahaan. Dalam penyusunan sebuah laporan keuangan, tidak hanya sistem informasi akuntansi saja yang dibutuhkan. Akan tetapi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan harus memadai (Mangar et al., 2022).

Salah satu sumber daya yang harus baik dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia, karena dalam menjalankan dan menggerakkan aktifitas dilakukan oleh individu yang memiliki sumber daya yang baik. Agar pembuatan dan proses penyusunan laporan keuangan tidak terhambat maka penyusunan laporan keuangan harus mengikuti peraturan sesuai yang telah ditetapkan dalam peraturan keuangan negara dan peraturan pembendaharaan negara. Maka dari itu dalam penyusunan laporan keuangan diperlakukannya sumber daya yang berkualitas. Karena laporan keuangan harus bisa menginformasikan data yang akurat, sehingga para pengguna atau pun pembaca laporan keuangan dapat menerima informasi keuangan tersebut dengan benar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah dilakukan oleh (Samukri et al., 2021), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penginputan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan. Serta kualitas laporan keuangan yang baik akan memudahkan perusahaan untuk membandingkan laporan keuangan tahun ini dengan laporan keuangan yang akan datang.

**H<sub>1</sub>** : Sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan sebuah perusahaan. Sistem informasi dapat memberikan manfaat bagi kinerja karyawan jika sistem informasi yang telah diterapkan dapat kinerja karyawan jika sistem informasi yang telah diterapkan dapat dengan mudah dimengerti oleh para penggunanya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya kinerja karyawan sebuah perusahaan maka sumber daya manusia perusahaan tersebut juga akan ikut meningkat dan berkembang (Chairina & Wehartaty, 2019).

**Dela Rizky Amalia, Harsi Romli dan Mutiara Kemala Ratu: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (SURVEY PT. SRIWIJAYA CONTAINER)**

Untuk menjalankan bisnisnya keberhasilan suatu perusahaan ialah laporan keuangan. Biasanya seorang akuntan yang membuat laporan keuangan, namun dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, banyak perusahaan ataupun organisasi yang berskala besar maupun menengah yang membuat laporan keuangannya menggunakan *software* akuntansi, sehingga bisa memudahkan serta mempercepat dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mutiara, 2021), dimana penelitian yang dilakukannya menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan. Dimana sistem informasi akuntansi belum menghasilkan output yang akurat terhadap pengolahan kualitas laporan keuangan, hal ini tentu sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan tersebut.

**H<sub>2</sub>** : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sumber daya manusia adalah kemampuan manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Sumber Daya Manusia mengacu pada integrasi kecerdasan dan kekuatan fisik seseorang, yang perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungan (Hasanah & Sari Siregar, 2021).

Sumber daya manusia adalah pemenuhan persyaratan, spesifikasi, dan harapan dimana kualitas sumber daya manusia tidak dilihat dari segi fisik, tetapi juga dari segi Pendidikan, pengalaman, kematangan sifat individu dalam perusahaan sehingga sumber daya manusia mampu menyadari nilai, tidak hanya nilai komperatif tetapi juga nilai-nilai lainnya. Seperti menjadi inovatif, generatif, dan kompetitif menggunakan energi tertinggi seperti imajinasi, kreativitas, dan kecerdasan (Lufitasari et al., 2020).

Maka dari itu dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai individu yang menyelesaikan serta mempertanggungjawabkan perbuatannya dalam menyusun laporan keuangan serta kesanggupan menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang dimiliki pemerintah dalam bertugas sering tidak memiliki etos kerja untuk memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki salah satu kualitas yang disyaratkan, maka memungkinkan timbulnya hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk (Tawaqal & Suparno, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani, Yusuf, et al., 2022), yang dilakukan dengan uji hipotesis secara parsial variabel kualitas sumber daya manusia terbukti mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dimana Sumber daya manusia menjadi faktor penggerak utama agar laporan keuangan berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut.

**H<sub>3</sub>** : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat dalam proses pengolahan laporan keuangan pada PT. Sriwijaya container sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan teknik yang cara pengambilan sampelnya melalui sumber data dengan pertimbangan tertentu dalam penelitian ini dengan sampel sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kuesioner yang secara langsung diberikan kepada karyawan pada PT. Sriwijaya Container. Dengan cara melalui link google form yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Adapun Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan SPSS 26. Sedangkan analisis data menggunakan analisis statistik yaitu analisis regresi linear berganda dan menggunakan uji Asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), Analisis Regresi Berganda, dan uji hipotesis (uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi).

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur kelayakan dari setiap pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak valid. Pengujian ini menggunakan metode pendekatan Pearson Correlation. Uji validitas dikatakan jika memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuesioner telah dinyatakan valid dengan tingkat signifikan 0,05. Hasil uji validitas dapat lihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>)**

Item	R <sub>Hitung</sub>	Sig	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
X <sub>1</sub> 1	0,620	0,000	0,3388	Valid
X <sub>1</sub> 2	0,461	0,000	0,3388	Valid
X <sub>1</sub> 3	0,617	0,000	0,3388	Valid
X <sub>1</sub> 4	0,633	0,000	0,3388	Valid
X <sub>1</sub> 5	0,414	0,000	0,3388	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Manusia (X<sub>2</sub>)**

Item	R <sub>Hitung</sub>	Sig	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
X <sub>2</sub> 1	0,688	0,000	0,3388	Valid
X <sub>2</sub> 2	0,876	0,000	0,3388	Valid
X <sub>2</sub> 3	0,695	0,000	0,3388	Valid
X <sub>2</sub> 4	0,746	0,000	0,3388	Valid
X <sub>2</sub> 5	0,464	0,000	0,3388	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Item	R <sub>Hitung</sub>	Sig	R <sub>Tabel</sub>	Keterangan
Y 1	0,440	0,000	0,3388	Valid
Y 2	0,659	0,000	0,3388	Valid
Y 3	0,692	0,000	0,3388	Valid
Y 4	0,763	0,000	0,3388	Valid
Y 5	0,784	0,000	0,3388	Valid

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

**Dela Rizky Amalia, Harsi Romli dan Mutiara Kemala Ratu: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (SURVEY PT. SRIWIJAYA CONTAINER)**

Berdasarkan ketiga tabel diatas menunjukkan bahwa pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid, karena R hitung lebih besar dari R tabel = 0,3388 dan setiap pertanyaan sudah berkolerasi signifikan ( $\alpha < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menghitung besarnya nilai koefisien alpha untuk masing-masing variabel terhadap jawaban kuisisioner. Pengujian dilakukan dengan metode Alpha Cronbach. Apabila variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach lebih dari 0,70. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronchbach's Alpha	Ketentuan	Hasil
X <sub>1</sub>	0,766	0,70	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,866	0,70	Reliabel
Y	0,849	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji reliabilitas bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai Cronbach Alpha sistem informasi akuntansi sebesar 0,766, sumber daya manusia 0,866 dan kualitas laporan keuangan sebesar 0,849 lebih besar dari nilai 0,70. Maka jawaban responden tersebut dikatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variable independent yaitu sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia. Dengan variabel independent yaitu kualitas laporan keuangan. Pengujian dengan menganalisis uji Kolmogorov- Smirnov (K-S).

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas-One Sample Kolmogrov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10899884
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.075
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan Tabel diatas dengan adanya hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah lebih besar 0,200 dari tingkat signifikan 0,05 atau ( $0,142 > 0,05$ ). Maka dapat dikatakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan kata berdistribusi normal atau terpenuhi.



### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen serta mendeteksi apakah adanya masalah multikolinieritas. Maka silakukan dengan melihat nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10,00$  bahwa tidak terjadi masalah atau problem multikolinieritas. Jika sebaliknya nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10,00$ , maka ada masalah atau problem multikolinieritas.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	8.955	2.765		3.238	.003			
Sistem Informasi Akuntansi	-.183	.189	-.159	-.968	.340	.788	1.269	
Sumber Daya Manusia	.615	.164	.617	3.746	.001	.788	1.269	

A. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan Tabel hasil uji multikolinieritas bahwa nilai untuk sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) nilai tolerance sebesar  $0,788 > 0,10$ . Nilai sumber daya manusia ( $X_2$ ) sebesar  $0,788 > 0,10$ . Dari hasil diatas dapt diketahui bahwa nilai toleransi ketiga variabel lebih dari  $0,10$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi tersebut.

### Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan gambar scatterplot untuk mendeteksi apakah ada atau tidak masalah atau heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.423	1.552			1.561	.128
Sistem Informasi Akuntansi	-.102	.106	-.189		-.961	.344
Sumber Daya Manusia	.056	.092	.119		.607	.548

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan Tabel hasil uji heteroskedastisitas menunjukan nilai variabel yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi sebesar  $0,344$  dan sumber daya manusia sebesar  $0,548$ . Dari output diatas dapat diketahui bahwa ketiga variabel independent lebih dari  $0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yakni sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai signifikasi  $> 0,05$ .

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji regresi berganda bertujuan mengetahui hubungan variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia, terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.955	2.765		3.238	.003
	Sistem Informasi Akuntansi	-.183	.189	-.159	-.968	.340
	Sumber Daya Manusia	.615	.164	.617	3.746	.001

A. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan model regresi dengan nilai konstan 8,955 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,183 X1, 0.615 X2. Maka persamaan regresinya yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji Simultan bertujuan untuk menunjukkan hasil apakah variabel independen secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat dilakukan dengan melihat signifikan 0,05 jika nilai probabilitas < 0,05, ftabel dengan menggunakan rumus  $df = n - k$  untuk mengetahui k. dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.744	2	34.872	7.379	.002 <sup>b</sup>
	Residual	151.228	32	4.726		
	Total	220.971	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan hasil diatas bahwa f hitung 7,379 > ftabel 3,28 dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05. Hal ini menunjukkan variabel bebas yang terdiri dari sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan tetapi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan.

### Uji Signifikan Parsial (Uji t-Test)

Uji parsial bertujuan menunjukkan hasil apakah variabel independen (sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan). Jika nilai thitung > ttabel dan signifikan < 0,05 dapat dipastikan hipotesis diterima. Apabila nilai thitung < ttabel dan signifikan > 0,05 dapat dipastikan hipotesis ditolak. Ttabel dapat dilihat menggunakan rumus  $df = n - k$ .

**Tabel 10. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t-Test)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.955	2.765		3.238	.003
Sistem Informasi Akuntansi	-.183	.189	-.159	-.968	.340
Sumber Daya Manusia	.615	.164	.617	3.746	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai terhitung pada  $X_1$  ialah 2,032 dengan nilai sig sebesar 0,05. Sumber daya manusia mempunyai nilai t hitung 3.746 < t tabel 2,034. Dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Dari hasil perhitungan diatas diketahui nilai sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) t- hitung sebesar -0,968 t- tabel 2,032 dan sig 0,340 > 0,05 dimana sistem informasi akuntansi ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Dari hasil perhitungan diatas diketahui nilai sumber daya manusia ( $X_2$ ) thitung sebesar 3,746 > 2,032 dan sig 0,001 < 0,05 dimana sumber daya manusia ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### Koefisien Korelasi dan Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur hubungan kontribusidiberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini dapat dilihat melalui nilai R square yang terdapat dalam analisis regresi linear berganda.

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 <sup>a</sup>	.316		.273

A. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil Pengelolaan dengan SPSS Versi 26.0 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui R Square sebesar 0,316 dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Nilai R Square berasal dari pengkuadratan nilai R sebesar 0,562 atau 56,2 %.

## **PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini ditujukan pada PT. Sriwijaya Container Palembang, dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Kuisisioner variabel sistem informasi akuntansi terdiri dari 6 buah pertanyaan, variabel sumber daya manusia 6 buah pertanyaan dan variabel kualitas laporan keuangan 6 pertanyaan. Dengan begitu total pertanyaan dalam penelitian ini sebanyak 18 buah pertanyaan. Setelah kuisisioner dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik analisis berdasarkan karakteristik responden. Berikut adalah pembahasan penelitian:

**Tabel 12. Ikhtisar Hasil Analisis Data**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Koefisien (B)</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Hipotesis</b>
Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )	-0,968	0,000	Berpengaruh	Ditolak
Sumber Daya Manusia ( $X_2$ )	3.746	0,000	Berpengaruh	Diterima

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Setelah dilakukan pengujian secara simultan maka hasil yang diperoleh 7.379 dengan tingkat signifikan 0,002. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,005 maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia maka secara relatif akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan dan sebaliknya apabila sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia semakin buruk maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin buruk.

Hal ini sejalan dengan *grand theory* yaitu *stewardship theory* yang menggambarkan suatu keadaan dimana para manajer hanya termotivasi untuk berfokus pada tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi dan tidak termotivasi untuk focus pada tujuan-tujuan atau kepentingan individu. Oleh karena itu teori *stewardship* ini termotivasi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan disamping dapat memberikan kepuasan kepada kepentingan *shareholder*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penginputan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan. Serta kualitas laporan keuangan yang baik akan memudahkan perusahaan untuk membandingkan laporan keuangan tahun ini dengan laporan keuangan yang akan datang

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil Uji pada variabel sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan sebesar 0,340 sehingga untuk variabel ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05.

Dengan itu apabila sistem informasi akuntansi tidak bagus maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga bisa menurun. Hal yang memungkinkan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Permasalahan yang menyebabkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan diantaranya ialah belum maksimalnya penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tersebut, hal ini bisa disebabkan oleh pengguna aplikasi belum memahami dan kurangnya pengalaman dalam menggunakan sistem informasi akuntansi hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya background pendidikan TI pada karyawan yang menggunakan serta minimnya pelatihan terhadap TI.

Hal ini sejalan dengan grand theory yaitu *theory stewardship* yang menggambarkan suatu keadaan dimana para manajer akan membentuk perilaku serta kemampuan para pegawai untuk menjalankan tugasnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan tersebut sehingga mereka dapat lebih bertanggungjawab secara bersama-sama dalam mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan. Hal itu tentu sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang akan menjadikan perusahaan tersebut sulit untuk berkembang.

### **Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil uji t untuk variabel sumber daya manusia dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dari pengujian hipotesis tersebut, maka hipotesis ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin berkualitas sumber daya yang dimiliki maka laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas. Apabila kemampuan yang dimiliki oleh pegawai pengelola keuangan baik, maka output atau hasil berupa laporan keuangan akan semakin baik. Dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang terampil dan mempunyai keahlian di bidang akuntansi, memudahkan suatu instansi untuk melaksanakan fungsi dan kewenangan mencapai tujuan secara efektif dan efisien, keahlian ini dapat diperoleh dari sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten guna membantu instansi di suatu perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan yang andal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya sumber daya manusia yang ada pada perusahaan dapat berkontribusi dalam proses pengelolaan kualitas laporan keuangan tersebut (Wismawati, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan tersebut, dikarenakan kurangnya pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh manajer perusahaan guna peningkatan kualitas sumber daya manusia perusahaan dalam pengelolaan laporan keuangan.

### **SIMPULAN**

Tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi dan sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi dan kualitas sumber daya manusia maka dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut, Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan dan ditolak terhadap kualitas laporan keuangan yang didapatkan dari hasil output uji T Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari nilai maksimal dan Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia sangat berkaitan dengan kualitas laporan keuangan dimana sangat diperlukannya sumber daya manusia pada saat proses pengelolaan laporan keuangan perusahaan pada PT Sriwijaya Container.

### **KETERBATASAN DAN SARAN**

Tetap mengikuti pelatihan untuk peningkatan sumber daya manusia yang dimiliki, seperti pelatihan ICT, supaya keterampilan yang dimiliki bertambah, sehingga sistem pelaporan keuangan dapat berkembang dan berjalan secara baik. Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan dan memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan objek penelitian atau mengembangkan variabel independent maupun dependent nya agar bisa mengetahui variabel lain yang bisa mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan, sebaiknya manajer yang ada terus memaksimalkan peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih baik lagi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Astuti, fuji novi. (2021). *Pengertian Perkembangan Teknologi Menurut Para Ahli*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-perkembangan-teknologi-menurut-para-ahli-berikut-contoh-dan-manfaatnya-klm.html>
- Atharrizka, N., Nurjanah, Y., & Andrianto, T. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 107–116. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.889>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073>
- Hasanah, S., & Sari Siregar, T. R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–23. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.90>
- Lufitasari, E., Mochklas, M., & Soelistya, D. (2020). EMPLOYEE Performance PT. MILLENIUM Pharmacon International Tbk: Quality OF Human RESOURCES (HR) And Information SYSTEMS OF MILLENIUM Pharmacon International (SIMPI). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(03), 256–264. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1329>
- Maharani, D. (2019). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(2). <https://doi.org/10.33005/jdg.v9i2.1637>
- Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Pattimura Ambon*, 2(1), 1–17.
- Maulinda, R. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Tangjungbalai*.
- Mutiara, V. (2021a). *pengaruh kualitas sumber daya manusia dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan*.
- Mutiara, V. (2021b). *Pengaruh Kualitas SUMBER Daya Manusia Dan Efektivitas SISTEM Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Nandy. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku*. Gramedia Blog.
- Ramadani, R., Maulana Yusuf, H., Embun Baining, M., Thaha Saifuddin Jambi Ekonomi dan Bisnis Islam, S., Syariah, A., Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Ekonomi dan Bisnis Islam, U., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurimea*, 2(2).
- Ramadani, R., Yusuf, H. M., & Baining, M. E. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. ... , *Ekonomi Dan Akuntansi*. <http://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/view/138%0Ahttp://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/download/138/131>
- Ratu, M. K., Meiriasari, V., Nurkholis, K. M., & Emilda. (2022). Pentingnya Manajemen Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 13(01), 23–29.
- Samukri, S., Pratiwi, A. S., & Ramdany, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan Berbasis Akrua. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 433–440. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.878>
- Sanjaya, A. (2017). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi: Vol. Vol. 4, No.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04), 125–135. <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-PB.pdf>
- Wismawati, N. K. J. (2020). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas SUMBER Daya Manusia, Dan Pemanfaatan TEKNOLOGI Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.